

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PASIEN DI PUSKESMAS KOYA KECAMATAN TONDANO SELATAN KABUPATEN MINAHASA

Rania Lani Marheni Kondojo¹, Cesilia Kolesy²

^{1,2} Universitas Pembangunan Indonesia

E-mail coresponding author:
rania.kondojo@unpi.ac.id

ABSTRAK

Hipertensi merupakan satu dari penyakit tidak menular yang menjadi masalah dibidang kesehatan dan sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer yaitu puskesmas. Jumlah penderita hipertensi di Puskesmas Koya bulan januari sampai maret 2018 sebanyak 256 kasus. Tujuan penelitian ini adalah diketahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien di Puskesmas Koya Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 82 responden dan sampel berjumlah 45 responden dengan menggunakan rumus slovin. Tempat penelitian di Puskesmas Koya Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik chi-square dengan tingkat kemaknaan (α)=0,05. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada pasien hipertensi, diperoleh hasil nilai ($p=0,000$) kurang dari nilai ($\alpha=0,05$) artinya ada hubungan secara statistik antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada pasien hipertensi dan hasil penelitian hubungan sikap dengan kejadian hipertensi pada pasien hipertensi diperoleh hasil nilai ($p=0,000$) kurang dari nilai ($\alpha=0,05$) artinya ada hubungan secara statistik antara sikap dengan kejadian hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Koya, Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kejadian Hipertensi

ABSTRACT

Hypertension is one of the infectious diseases that are problems in the field of health and often found in primary health services namely Puskesmas. The number of patients with hypertension in Koya Puskesmas in January to March 2018 as many as 256 cases. The purpose of this research is to know the relationship of knowledge and attitudes to the incidence of hypertension in patients in Koya Puskesmas South Tondano District of Minahasa Regency. This research uses a descriptive analytical method with a cross sectional approach. The population in this study was 82 respondents and samples amounted to 45 respondents using the Slovin formula. Research site at the Puskesmas Koya District South Tondano District Minahasa Regency. Data is analyzed by using the chi-square statistical test with a level of efficacy (α) = 0.05. The results of the study showed that there is a relationship with hypertension in hypertensive patients, obtained the result of value ($P = 0,000$) less than the value ($\alpha = 0.05$) meaning there is a statistical link between the knowledge and incidence of hypertension In hypertensive patients and results of the study of attitudes with hypertensive events in hypertensive patients acquired value ($p = 0,000$) less than the value ($\alpha = 0.05$) means there is a statistically linked attitude between the incidence of hypertension in patients and hypertension in Koya Puskesmas, South Tondano Sub-district, Minahasa Regency.

Keywords: knowledge, attitudes, incidence of hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan satu dari penyakit tidak menular yang menjadi masalah dibidang kesehatan dan sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer yaitu Puskesmas. Hipertensi dikategorikan sebagai the silent disease atau the silent killer karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi atau tidak mengetahui sebelum memeriksakan tekanan darahnya.

Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menimbulkan komplikasi seperti penyakit jantung koroner, gagal ginjal, gangguan penglihatan, bahkan kematian (Bambang, 2011). Data world health organization (WHO) tahun 2015, mencatat 1 dari 3 orang menderita hipertensi. Data statistik yang dikeluarkan WHO tahun 2012 juga menyebutkan 1 milyar orang diseluruh dunia memiliki tekanan darah tinggi, hipertensi merupakan salah satu penyebab utama kematian dini diseluruh dunia. Diperkirakan pada tahun 2020 sekitar 1,56 milyar orang dewasa akan hidup dengan hipertensi. Hipertensi membunuh hampir 8 milyar orang setiap tahunnya di dunia dan hampir 1,5 juta orang setiap tahunnya di kawasan Asia Timur-Selatan, sekitar sepertiga dari orang dewasa di Asia TimurSelatan menderita hipertensi (WHO, 2015).

Hipertensi merupakan tantangan besar di Indonesia karena merupakan kondisi yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer.

Berdasarkan survey riset dasar kesehatan nasional pada tahun 2013 hipertensi memiliki prevalensi yang tinggi yaitu sebesar 25,8%. Disamping

itu pengontrolan hipertensi belum adekuat meskipun sudah banyak tersedia obatobatan yang efektif (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara tahun 2016 ada 32.742 total kunjungan untuk kasus baru hipertensi yang didapatkan dari Surveilans Terpadu Penyakit Berbasis Puskesmas (Dinkes Provinsi Sulawesi Utara, 2016).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa tahun 2014, penyakit hipertensi merupakan penyakit menonjol di posisi kedua dari sepuluh penyakit menonjol yang ada di Minahasa dengan jumlah 32.910 kasus (Dinkes Kabupaten Minahasa, 2014).

Pengetahuan merupakan suatu indikator tentang pemahaman orang pada suatu objek, pengetahuan seseorang tentang penyakit hipertensi akan sangat membantu dalam upaya pencegahan penyakit hipertensi (Azwar, 2008). Sikap merupakan respon positif dari seseorang tentang hal yang dijadikan objek yang diteliti, sikap atau cara hidup seseorang dapat membawa dampak positif maupun negatif bagi kehidupannya (Notoatmodjo, 2009).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Puskesmas Koya di dapatkan data selama bulan Januari-maret 2018 untuk kasus hipertensi sebanyak 256 kunjungan dengan rata-rata satu bulan ada 82 kunjungan untuk pasien hipertensi yang benar-benar melakukan pengobatan rutin di Puskesmas Koya dan dari hasil wawancara dengan 10 pasien kebanyakan mengatakan memang sudah sering memeriksakan diri ke puskesmas

dengan keluhan hipertensi, sebagian diantaranya memiliki pengetahuan dan sikap yang masih kurang karena pada saat ditanya tentang penyakit hipertensi banyak yang mengatakan tidak begitu paham apa penyebab tekanan darahnya naik padahal tidak mengkonsumsi garam berlebih sedangkan sebagiannya lagi tahu jika konsumsi garam berlebih dapat beresiko hipertensi tapi tidak membatasi konsumsi garam dengan alasan tidak bisa makan makanan yang hanya mengandung sedikit garam.

Berdasarkan uraian di atas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan kejadian hipertensi pada pasien di Puskesmas Koya Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana setiap variabel akan dilakukan uji dan dideskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional study. Populasi adalah rata-rata penderita hipertensi yang rutin memeriksakan diri ke Puskesmas Koya sebanyak 82 penderita hipertensi.

Pengambilan sampel dilakukan dengan pengambilan purposive sampling. Menurut sugiyono 2010 teknik ini digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan tujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Distribusi responden berdasarkan umur

Umur	n	%
27 – 44 Tahun	8 1	17.8
45 – 59 Tahun	6 2	35.6
60 – 77 Tahun	1	46.6
Total	4 5	100

Dari tabel 5.1 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok umur 60 – 77 tahun yaitu sebanyak 46.6% kemudian kelompok umur 45-59 tahun sebanyak 35.6% dan sebagian kecil berada pada kelompok umur 27-44 tahun yaitu sebanyak 17.8%.

Tabel 5.2 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Pria	18	40
Wanita	27	60
Total	45	100

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 60%. Sedangkan laki-laki hanya 40%.

Tabel 5.3 Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan	n	%
Tidak sekolah	2	4.4
SD	12	26.7
SMP	9	20
SMA	17	37.8
DIII	3	6.7
SI	2	4.4
Total	45	100

Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok dengan tingkat pendidikan SMA yaitu 37.8%, SD 26.7%, tingkat pendidikan SMP 20%, dan sebagian kecil responden pada kelompok dengan tingkat pendidikan terakhir DIII 6.7%, SI 4.4% dan responden yang tidak sekolah sebanyak 4.4%.

Tabel 5.4 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan.

Pekerjaan	n	%
IRT/Tidak Bekerja	21	46.7
Petani	8	17.8
Nelayan	3	6.7
Wiraswasta	8	17.8
PNS	5	11
Total	45	100

Dari tabel 5.4 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan responden yang tidak bekerja/IRT sebanyak 46,7%, Petani dan Wiraswasta 17.8%, PNS 11%, dan sebagian kecil adalah Nelayan yaitu sebanyak 6.7 %.

Tabel 5.5. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Kurang baik	26	57.8
Baik	19	42.2
Total	45	100

Berdasarkan tabel 5.5 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang baik yaitu sebanyak 57.8% dan responden dengan pengetahuan baik sebanyak 42.2%.

Tabel 5.6 Distribusi responden berdasarkan sikap

Sikap	N	%
Kurang baik	23	51.1
Baik	22	48.9
Total	45	100

Berdasarkan tabel 5.6 diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki sikap kurang baik yaitu sebanyak 51.1% dan responden dengan sikap baik sebanyak 48.9%.

Tabel 5.7 Distribusi responden berdasarkan kejadian hipertensi

Kejadian Hipertensi	n	%
Tinggi	28	62.2
Rendah	17	37.8
Total	45	100

Berdasarkan tabel 5.7 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berada pada kategori hipertensi tinggi yaitu sebanyak 62.2%, sedangkan responden kategori rendah hanya 37.8%.

Tabel 5.8. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Hipertensi

		Kejadian Hipertensi		Total	Asymp.Sig. (2-sided) OR
		Tinggi	Rendah		
Pengetahuan	Kurang baik	F 23 % 51.1	3 6.7	26 57.8	0.000 21.467
	Baik	F 5 % 11.1	14 31.1	19 42.2	
Total		F 28 % 62.2	17 37.8	45 100	

Berdasarkan data pada tabel 5.8 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang baik dan ada pada kategori hipertensi

tinggi yaitu sebanyak 23 responden atau 51.1%, sedangkan sebagian kecil responden berpengetahuan kurang baik dan ada pada kategori hipertensi rendah yaitu sebanyak 3 responden atau 6.7%. Responden yang berpengetahuan baik dan ada pada kategori hipertensi tinggi sebanyak 5 responden atau 11.1% dan 14 responden atau 31.1% berpengetahuan baik ada pada kategori hipertensi rendah. Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji statistika chi square diperoleh nilai p-value = 0,000 atau $p < 0.05$ Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada pasien.

Hasil Odd Ratio 21 dengan demikian jika responden berpengetahuan baik tentang upaya mencegah hipertensi maka akan menurunkan angka kejadian hipertensi 21 kali lebih besar sebaliknya jika responden berpengetahuan kurang baik maka akan meningkatkan angka kejadian hipertensi 21 kali lebih besar.

Tabel 5.9 Hubungan Sikap dengan Kejadian Hipertensi

		Kejadian Hipertensi		Total	Asymp.Sig (2-sided)	OR
		Tinggi	Rendah			
Kurang baik	F	22	1	23	0.000	58.667
	%	48.9	2.2	51.1		
Baik	F	6	16	22	0.000	58.667
	%	13.3	35.6	48.9		
Total	F	28	17	45	0.000	58.667
	%	62.2	37.8	100		

Berdasarkan data pada tabel 5.9 diatas menunjukkan bahwa sebagian

responden memiliki sikap kurang baik dan ada pada kategori hipertensi tinggi yaitu sebanyak 22 responden atau 48.9%, sedangkan sebagian kecil responden memiliki sikap kurang baik dan ada pada kategori hipertensi rendah yaitu sebanyak 1 responden atau 2.2%. Responden yang memiliki sikap baik dan ada pada kategori hipertensi tinggi sebanyak 6 responden atau 13.3% dan 16 responden atau 35.6% memiliki sikap baik ada pada kategori hipertensi rendah.

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji statistika chi square diperoleh nilai p-value = 0,000 atau $p < 0.05$ Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat hubungan antara sikap dengan kejadian hipertensi pada pasien.

Hasil Odd Ratio 59 dengan demikian jika responden memiliki sikap yang baik tentang penyakit hipertensi dengan menghindari hal-hal yang dapat meningkatkan tekanan darah maka akan menurunkan angka kejadian hipertensi 59 kali lebih besar sebaliknya jika responden memiliki sikap yang kurang baik maka akan meningkatkan angka kejadian hipertensi 59 kali lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, 2013. Seri Kesehatan Bimbingan Dokter pada Tekanan Darah. Jakarta: PT. Dian Rakyat
- Azwar, 2008. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, 2012. Sikap Manusia: Teori dan pengukurannya (ed.4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang, 2011. Hipertensi: The Silent Killer. Artikel Penelitian dalam Rangka hari Hipertensi Sedunia.

- Jakarta. Perhimpunan Hipertensi Indonesia.
- Kemendes RI, 2013. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Depkes RI
- Dinas kesehatan, 2016. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara.
- Dinas kesehatan Kab.Minahasa, 2014. Profil Kesehatan Kab.Minahasa.
- Elmubarok, 2009. Membumikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta.
- Eltania, 2016. Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Gaya Hidup Dengan Hipertensi Di Puskesmas Depok 2 Condong Catur, Depok Sleman.
- Erwin, 2014. Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu, Yogyakarta; Graha Ilmu
- Yulia, 2015. Jurnal Penelitian Hubungan Sikap dan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi. Stikes Raya Sintang
- Lanny, 2010. Hipertensi, Yogyakarta: Kanisius
- Mubarak, 2010. Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep dan aplikasi. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, 2009. Metode Penelitian Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2009. Ilmu Kesehatan Masyarakat : Prinsip-prinsip Dasar Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Permadi, 2008. Ramuan Herbal Penunpas Hipertensi. Pustaka Bunda. Jakarta
- Prayogo, 2010. Apresiasi Penyakit, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pristania, 2014. Tekanan Darah Tinggi, Jakarta : Erlangga.
- Profil Puskesmas Koya, 2017. Kec. Tondano Selatan. Minahasa
- Umar, 2013. Jurnal Penelitian Hubungan antara Sikap dan Konsumsi Makanan dengan Kejadian Hipertensi di Balai Pengobatan Rawat Jalan Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember.
- Setiawan, 2008. Care You Self Hipertensi, Penebar Plus. Jakarta
- Tri Susilowati, 2018. Jurnal penelitian Hubungan Pengetahuan terhadap Kejadian Hipertensi. Stikes Aisyiyah Surakarta.
- Udjianti, 2010. Keperawatan Kardiovaskuler. Jakarta: Salemba Medika
- Vita health, 2006. Hipertensi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- WHO, 2013. Definisi Hipertensi. World Health Organization
- WHO, 2015. Data Penderita Hipertensi. World Health Organization
- Yuldeni, 2014. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Pekanbaru. [Skripsi] Riau STIKES Tengku Maharatu.